Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora
https://publisherqu.com/index.php/pediaqu
Vol. 3, No. 3 Juli 2024
P-ISSN:2964-7142; E-ISSN:2964-6499

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SIPOHOLON KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Naomi Juliana Simanjuntak
Boho Parulian Pardede
Ronny Simatupang
Dorlan Naibaho
Tiurma Barasa
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
naomisimanjuntak1331@gmail.com
bohoppardede@gmail.com
ronnysimatupang1975@gmail.com
dorlannaibaho4@gmail.com
tiurmaberasa@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, dengan populasi 288 siswa dan sampel yang diambil 15% sehingga sampel penelitian ini sebanyak 40 siswa dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sebanyak 38 item soal pertanyaan yang dimana 19 item angket untuk variabel X dan 19 item untuk variabel Y yang telah di uji cobakan kepada 30 siswa diluar sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. 1) Uji hubungan $r_{hitung}>r_{tabel}$ yaitu 0,616>0,312; 2) Uji signifikan $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu 4,820>2,021; 3) Uji determinasi yaitu 37,95%, 4) Persamaan regresi diperoleh dari $\hat{Y} = 16{,}83 + 0{,}62X$; 5) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung}>F_{tabel}$ = (α= 0,05,dk pembilang k =16,dk penyebut = n-2 = 40-2=38) yaitu 23,22>1,51. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen, Minat Belajar Siswa

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence between the Pedagogical Competence of Christian Religious Education Teachers on the Learning Interest of Class X Students of SMA Negeri 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency, Academic Year 2023/2024. The method used is a descriptive quantitative research method, with a population of 288 students and a sample taken of 15% so that the sample for this research is 40 students using random sampling techniques. The instrument used in this research used a closed questionnaire of 38 questions, of which 19 questionnaire items were for variable X and 19 items were for variable Y which had been tested on 30 students outside the research sample. The results of the research show that there is a positive and significant influence between the Pedagogical Competence of Christian Religious Education Teachers on the Learning Interest of Class X Students of SMA Negeri 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year. 1) Test the relationship between $r_{count}>r_{table}$, namely 0.616>0.312; 2) The significant test $t_{count}>t_{table}$ is 4.820>2.021; 3) The determination test is 37.95%, 4) The regression equation is obtained from Y^= "16.83"+0.62X; 5) Test the hypothesis using the F test to obtain Fcount>Ftable = (α= 0.05, dk numerator k = 16, dk denominator = n-2 = 40-2=38) namely 23.22>1.51. Thus, Ha, that is, there is a positive and significant influence between the Pedagogical Competence of Christian Religious Education Teachers on the Learning Interest of Class X SMA Negeri 1 Sipoholon North Tapanuli Regency Learning Year 2023/2024 received and H0 was rejected.

Keywords: Pedagogical Competence of Christian Religious Education Teachers, Student Interest in Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu hal yang utama dan terutama dalam setiap kehidupan manusia yang bertujuan untuk mensejahterakan hidupnya. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi diri siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Guru berperan penting dalam tranformasi budaya melalui sistem persekolahan, khususnya dalam menata interaksi peserta didik dengan sumber belajar untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa tidak terlepas dari kompetensi yang dimiliki oleh guru. Dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Kristen perlu peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Kristen sehingga guru

Pendidikan Agama Kristen dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi spiritual. Guru Pendidikan Agama Kristen juga harus mampu meneladani Yesus sebagai Guru Agung, mengajar penuh kasih dan rendah hati sehingga siswa berminat mendengarnya seperti yang tertulis dalam Kitab Markus 16:15 "Pergilah keseluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala mahkluk".

Salah satu aspek kompetensi yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Kristen adalah kompetensi pedagogik.[1] Menurut **Andar Pasaribu** kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen mempengaruhi minat belajar siswa.[2] Artinya guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu mengembangkan serta mengekspresikan dirinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Maka hal ini akan meningkatkan minat belajar dalam diri siswa.

Dalam membangun minat belajar siswa, seorang guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu mempengaruhi siswa agar memiliki perasaan senang dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa akan mempunyai rasa ketertarikan akan pelajaran yang disampaikan guru Pendidikan Agama Kristen tersebut.

Melalui minat belajar, siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai sesuatu yang diminatinya. Minat memberikan semangat kepada peserta didik untuk tertarik terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Karena jika peserta didik tidak memiliki minat belajar dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari hasil belajarnya.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas mengajarnya dan bekerja secara profesional. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti harus dimulai dari kompetensi dasar guru terlebih dahulu. Kompetensi adalah penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Menurut **Sidjabat dalam Andar** mengatakan bahwa kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran

[1] Imas Kurniasi, *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik* (Jakarta: Kata Pena, 2017), hal 44

[2] Andar Gunawan Pasaribu, *Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Alkitabiah* (Medan: Mitra, 2015), hal 37

peserta didik, pemahaman landasan kependidikan, pelaksanaan pendidikan yang mendidik dan dialogis dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.[3]

Menurut **Naibaho,** kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang mendidik, dialogis, dan yang berkenan dengan pemahaman peserta didik meliputi: pemahaman peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.[4]

Selanjutnya, menurut **Sudjana dalam Eko Estiawan**, kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen adalah mencakup kemampuan intelektual, seperti cara penguasaan mata pelajaran dan cara mengajar; serta pengetahuan tentang perilaku belajar dan tingkah laku individu, bimbingan penyuluhan, administrasi kelas, cara menilai hasil belajar peserta didik, serta berbagai pengetahuan lainnya.[5]

Menurut **Diana,** tujuan kompetensi pedagogik adalah memanusiakan manusia, dan menjadikan seseorang menjadi dewasa untuk kebahagiaannya dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan mendatang serta mampu membuat peserta didik mengembangkkan potensi diri.[6] Menurut **Mulyana** memiliki kompetensi pedagogik yang baik, diharapkan guru dapat menyusun rancangan pembelajaran dan melaksanakannya. Guru diharapkan dapat memahami landasan pendidikan, mampu menerangkan teori belajar, dapat menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik dan mampu menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang tepat.[7] Menurut **Syani** dasar teologis kompetensi pedagogik dalam Ulangan 6:7-8 yaitu mengajarkan secara berulang-ulang. Dalam kaitannya dalam metode mengajar, mengajar secara berulang-ulang bertujuan untuk mengingatkan anak tentang materi pelajaran yang diberikan kepadanya.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, minat salah satu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan proses pembelajaran dan juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat belajar sangat perlu bagi peserta didik, dengan adanya minat belajar maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik seperti yang dikemukakan oleh **DePorter dalam Akrim** mengungkapkan bahwa minat belajar merupakan cara yang

[3]Andar Gunawan Pasaribu, op.cit. hal 29

[4] Dorlan Naibaho, op.cit. hal 34

[5]Eko Setiawan*, kompetensi pedagogik dan profesional guru PAUD dan SD/MI,* (Jakarta: Erlangga, 2018), hal 30

[6]Diana dkk*, Teori dan Konsep Pedagogik,* (Cirebon: Insania Anggota Ikapi, 2022), hal 10

[7]Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal 105

konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.[8] Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu .[9]

Menurut **Purwanto dalam Istarani** berpendapat bahwa fungsi minat belajar adalah untuk menggerakkan atau mengubah seseorang agar timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.[10] Menurut Sukartini dalam Priansa fungsi minat belajar terdiri atas: 1. Keinginan untuk mengetahui atau memiliki sesuatu; 2. objek-objek atau kegiatan yang disenangi; 3. Memperoleh sesuatu yang disenangi; 4. Untuk merealisasikan keinginan/rasa senang terhadap objek atau keinginan tertentu.[11]

Guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Membangkitkan minat belajar siswa merupakan hal yang berkaitan dengan peranan seorang guru sebagai kunci dalam proses belajar mengajar. Menurut **Nasution dalam Risnanosanti** minat dapat dibangkitkan dengan cara:

1. Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan dan mendapatkan penghargaan)
2. Hubungkan dengan pengalaman yang telah lalu
3. Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
4. Bahan pelajaran harus sesuai dengan kesanggupan individu
5. Gunakan berbagai bentuk metode belajar seperti, diskusi, kerja kelompok, membaca, dan sebagainya.[12]

Menurut **Risnanosanti** ada beberapa indikator yang harus dimiliki oleh siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, baik dikelas maupun dirumah yaitu sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran
2. Kehadiran siswa bagi yang ingin mengikuti pembelajaran

[8]Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), hal 18
[9] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020). hal 57
[10] Istarani & Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan* (Medan: Iscom Medan, 2017), hal 47
[11]Doni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hal 39
[12]Risnanosanti dkk, op.cit. hal 68-69

3. Kemampuan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan
4. Semangat siswa dalam menjawab setiap pertanyaan
5. Adanya perhatian siswa ketika keberlangsungan pembelajaran
6. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan
7. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.[13]

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskiptif inferensial**.** Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 sipoholon. Adapun alasan mmeilih lokasi pnelitian tersebut karena peneliti melihat pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti bahwa minat belajar siswa semakin berkurang untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran dengan serius, siswa sering bercerita dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran berlangsung dikarenakan siswa memiliki kebiasaan untuk berbicara dan berbagi cerita ketika sedang belajar saat siswa duduk dibangku SMP yang berdampak pada suasana belajar yang tidak efektif di SMA sehingga siswa tidak berminat untuk ikut serta dalam proses pembelajaran dan cenderung cepat bosan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan kurang memiliki rasa ingin tahu dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Penulis melaksanakan penelitian ini pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon dengan populasi 288 siswa dan sampel yang diambil 15% sehingga sampel penelitian ini sebanyak 40 siswa. Pada penelitian ini digunakan angket kuesioner tertutup. Menurut Arikunto quesioner tertutup adalah quesioner yang disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Untuk itu peneliti menyediakan 4 (empat) option jawaban yaitu: a, b, c, d. Bobot yang diberi pada masing-masing option sebagai berikut: 1) jawaban a diberi bobot 4, 2) jawaban b diberi bobot 3, 3) jawaban c diberi bobot 2, 4) jawaban d diberi bobot 1.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan untuk mendapatkan item angket yang valid maka dilakukan uji coba kepada responden, uji coba dilakukan dengan menggunakan angket tertutup sebanyak 40 item soal pernyataan yang dimana 20 item angket untuk variabel X

[13]Risnanosanti, op.cit. Hal 70

dan 20 item untuk variabel Y dengan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Menurut Sugiyono, ”Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya.” Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono sebagai berikut. [14]

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Menurut Sudjana[15], ”Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.” Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (rxy)^2$$

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana[16] yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	

[14] Sugiyono, *Op.Cit.* hal 187.
[15] Sudjana, *Op.Cit.* hal. 368.
[16] Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

Regresi (b/a) Residu	1 n-2	JK_{reg} = Jk (b/a) $JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	S^2_{reg} = Jk (b/a) $S2_{res} = \frac{\Sigma(Y-\hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok Kekeliruan	k-2 n-k	Jk (TC) Jk (E)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$ $S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen diketahui bahwa Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut terdiri dari 7 indikator, antara lain: 1). Memiliki wawasan kependidikan; 2). Memahami peserta didik; 3). Perencanaan pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran; 4). Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; 5). Mampu menilai proses dan hasil pembelajaran; 6). Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar; 7). Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik dalam mengaktualisikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen di Kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Minat Belajar Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1). Perasaan senang; 2). Perhatian; 3). Keinginan; 4). Perasaan tertarik; 5). Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran; 6). Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran; 7). Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai r_{hitung} = 0,616 dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95%

dan untuk n = 40 yaitu 0,312. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,616>0,312. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai t_{hitung} = 4,820 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan n-2=38 yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}>t_{tabel}$, yaitu 4,820>2,021. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 16{,}83 + 0{,}62X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 16,83 maka untuk setiap penambahan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen maka Minat Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,62 dari Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen . b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai r^2 = 0,3795 dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 37,95%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians diatas diperoleh nilai F_{hitung}= 23,22 dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang k = 16 dan dk penyebut =n-2=40-2=38 yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung}>F_{tabel}$ yaitu 23,22>1,51 maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 23,22>1,51 maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2020.

Diana dkk, *Teori dan Konsep Pedagogik*. Cirebon: Insania Anggota Ikapi, 2022.

Istarani, dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Iscom Medan, 2017

Kurniasih Imas, Berlin Sani, *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik*. Jakarta: Kata Pena, 2017.

Mulyana, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: Grasindo, 2010.

Naibaho, Dorlan, *Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: Pena Persada, 2021.

Pasaribu, Andar Gunawan, *Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Alkitabiah*. Medan: Mitra,2015

Priansa, Doni Juni, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2017

Setiawan, Eko, *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*. Jakarta: Erlangga, 2018.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020

Sudjana, *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2016.